

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru

Riska Dewi Safitri^{1*}, Noor Shodiq Askandar², Abdul Wahid Mahsuni³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: riskadewi1108@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the influence of accounting knowledge and work motivation on the benefits of using accounting information for UMKM actors in Lowokwaru sub-district. This research is a quantitative research. In this study, data were collected from questionnaires distributed to 84 respondents using a purposive sampling technique with the criteria of UMKM respondents engaged in the fashion sector. The analysis used includes instrument trials (validity and reliability tests), prerequisite tests (normality tests and linearity tests), classical assumption tests (multicollinearity tests and heteroscedasticity tests), multiple linear regression analysis, and hypothesis testing (F statistical tests, determination tests R², statistical test t). The results of this study obtained: 1) accounting knowledge and work motivation simultaneously have a positive and significant effect on the benefits of using accounting information. 2) accounting knowledge has a positive and significant effect on the benefits of using accounting information on UMKM actors. 3) work motivation has a positive and significant effect on the benefits of using accounting information on UMKM actors.

Keywords: Knowledge of accounting, work motivation, use of accounting information

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang biasa disebut UMKM merupakan sebuah bentuk usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok yang mana mereka mendirikan usaha tersebut dengan sebuah modal tertentu dengan tujuan untuk memperoleh laba dengan kemampuan mengembangkan usaha yang fleksibel (Warsono, 2020). Keberadaan UMKM menjadi salah satu tulang punggung perekonomian Indonesia karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan untuk berwirausaha. Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang, yang fokus akan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik (Zakiah, 2020).

Salah satu bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Indonesia adalah Usaha di bidang *Fashion*. Pasar tanah abang merupakan salah satu tempat yang memasarkan produk *fashion* dan merupakan pusat garmen terbesar di Asia Tenggara. Selain di pasar abang di malang juga terdapat sentra industri *fashion*. Saat ini *fashion* merupakan salah satu sektor penyumbang terbesar pendapatan negara melalui ekspor, bahkan kebutuhan akan *fashion* sendiri sangat bermacam-macam mulai dari pakaian dan aksesoris lainnya (Apriani & Handoyo, 2020).

Saat ini pengembangan sistem informasi akuntansi pada UMKM perlu dilakukan dan penekanan lebih pada penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan yang mana sangat dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan terkait operasi usaha. Elemen yang dibangun meliputi pengelolaan transaksi harian, baik sistem pemasukan maupun sistem pengeluaran kas, metode pencatatan, pengklasifikasian sehingga dapat tersusun laporan keuangan yang standar. Selain itu sistem yang dibangun diharapkan dapat memberikan perlindungan terhadap aset UMKM melalui prosedur sistem pengendalian internal yang memadai. Mengingat di Indonesia

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian sehingga perlu untuk meningkatkan penggunaan SIA berbasis komputer sehingga UMKM dapat dikelola dengan lebih baik lagi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat. Sistem informasi akuntansi sangat diperlukan bagi seorang wirausaha yang bergerak di bidang apapun karena menjadi sebuah proses untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan benar untuk semua pihak yang membutuhkan. Selain itu sistem informasi akuntansi juga dapat memberikan manfaat untuk pengambilan keputusan, mengetahui naik turunnya laba usaha, mengetahui pemasukan dan pengeluaran uang serta untuk mengetahui grafik penjualan dan produksi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Ningsih, 2020).

Namun, tidak sedikit UMKM yang mengalami kegagalan di tengah karir mereka. Hal ini karena Ketidak seimbangan antara tingkat kemampuan pelaku usaha dan persaingan usaha yang semakin kompetitif dengan tingkat kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya hal ini dapat menjadi penyebab gagalnya sebuah usaha. Pengendalian keuangan yang lemah dan administrasi yang kurang baik akan menjadi salah satu sebab utama kegagalan dalam sebuah usaha. Dengan demikian perlu disadari bahwa harus ada upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kegagalan usaha. Apabila di era globalisasi seperti sekarang ini pelaku usaha tidak memiliki kemampuan dalam mengelola usaha, maka usahanya tidak bisa bersaing, sedangkan peningkatan daya saing suatu usaha memerlukan adanya kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik salah satunya dengan memanfaatkan informasi akuntansi (Lestanti, 2015).

Pengetahuan akuntansi merupakan faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi, sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi pelaku usaha UMKM dalam mengelola usaha. Namun, jika Pengetahuan akuntansi yang dimiliki rendah maka dapat menyebabkan kegagalan manajemen sehingga dapat menjadi kendala bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan yang diambil. Dalam hal ini upaya peningkatan kinerja UMKM mutlak dilakukan supaya terjaga stabilitas perekonomian nasional, salah satunya melalui penerapan informasi akuntansi (Lestari dan Rustiana, 2019).

Motivasi kerja merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan usaha agar lebih maju. Namun, usaha yang dilakukan oleh sebagian pelaku UMKM untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dalam rangka menciptakan usaha agar berkembang masih rendah. Jika terus terjadi hal seperti ini tentunya tidak baik terhadap perkembangan usaha pelaku UMKM dalam mengikuti persaingan yang semakin kompetitif. Sebagai pelaku usaha tentunya memerlukan motivasi kerja guna untuk membangun usahanya agar lebih berkembang. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang telah terkomputerisasi maka akan mempermudah untuk penyelesaian tugas sehingga dengan kemampuan menerapkan sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai tambah bagi pemakai dalam meningkatkan kinerja. Sehingga dalam penerapan sistem informasi akuntansi juga memerlukan motivasi kerja yang kuat untuk melaksanakan aktivitas perusahaan (Ningsih, 2020).

Sistem informasi pada masa kini memiliki peran penting terhadap perkembangan sebuah organisasi dalam dunia bisnis. Mengingat terdapat beberapa masalah yang sering muncul pada pelaku usaha berskala kecil seperti sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan kertas untuk mencatat transaksi-transaksi yang terjadi. Sehingga hal ini akan mempersulit dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan. Maka demikian diperlukan suatu sistem aplikasi yang dapat membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Sistem aplikasi yang diperlukan yaitu sistem informasi akuntansi (Weli, 2019). Disisi lain Sebagian pelaku usaha beranggapan bahwa

penggunaan informasi akuntansi merupakan sesuatu yang menyulitkan dan justru menjadi beban tersendiri dalam melaksanakan usahanya (Lestanti, 2015).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbulah ketertarikan peneliti dalam penelitian ini untuk mengambil judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Lowokwaru”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru?
3. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku usaha UMKM di kecamatan Lowokwaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis diubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut: 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang. 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang (Suci, 2017).

Pengertian Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Nabawi (2018:17) “Penggunaan informasi akuntansi adalah suatu keadaan dimana pemilik usaha menggunakan informasi akuntansi baik itu informasi operasional, informasi akuntansi manajemen, dan informasi akuntansi keuangan untuk pengambilan keputusan”

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan, informasi yang dihasilkan akan digunakan untuk kepentingan pengambilan keputusan (Bodnar dan Hopwood, 2012).

Manfaat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Mulyani (2018:104) Menyatakan bahwa Manfaat penggunaan informasi akuntansi bagi pelaku usaha adalah untuk menentukan kebijakan atau pengambilan keputusan perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya dan juga kemampuan laporan keuangan untuk memberikan informasi akuntansi yang bermanfaat.

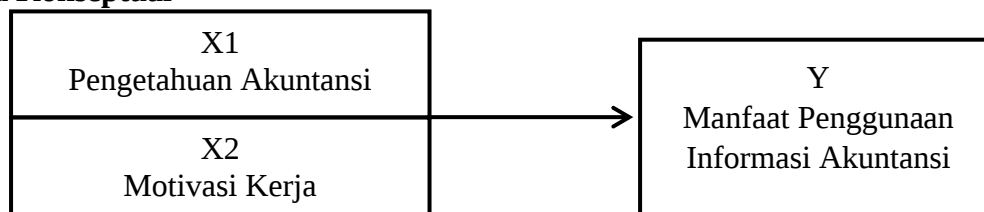
Pengetahuan Akuntansi

American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) yang dikutip oleh Harapan (2007:5) dalam bukunya yang berjudul teori akuntansi mengungkapkan bahwa Akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang ada biasanya bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

Motivasi Kerja

Menurut Yusuf (2015:264) “Motivasi adalah suatu usaha dalam kondisi sadar untuk mempengaruhi perilaku seseorang supaya mengarah untuk tercapainya tujuan, proses timbulnya motivasi seseorang merupakan gabungan dari konsep kebutuhan, dorongan, tujuan dan imbalan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kecamatan Lowokwaru.
- H1a : Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di kecamatan Lowokwaru.
- H1b : Motivasi kerja berpengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada Pelaku UMKM di kecamatan Lowokwaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015:90) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak di bidang *Fashion* dan terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian Dan Perdagangan di kecamatan Lowokwaru. metode sampel yang digunakan oleh peneliti adalah *purposive sampling*. Metode Purposive sampling yaitu pemilihan sampel berdasarkan ciri-ciri yang dimiliki oleh subyek yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Adapun kriteria UMKM yang dapat mendukung objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. UMKM yang bergerak di bidang *fashion* yang berlokasi di kecamatan lowokwaru dan terdaftar di Dinas Koperasi perindustrian dan perdagangan.
2. UMKM yang telah menerapkan teknologi informasi akuntansi dalam pembukuan atau laporan keuangan.

Peneliti juga menggunakan teknik slovin dalam menghitung sampel. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel/ jumlah responden

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

e = 0,1

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakter, atribut atau segala sesuatu yang terbentuk, atau yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian sehingga mempunyai variasi antara satu objek yang satu dengan objek yang lain dalam satu kelompok tertentu kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang bergerak dibidang *Fashion* dan terdaftar di Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan di kecamatan Lowokwaru sejumlah 519 UMKM, kemudian untuk pengambilan sampel digunakan rumus Slovin, yakni sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{519}{1 + 519(0,1)^2}$$

$$n = \frac{519}{1 + 5,19}$$

$$n = 83,844911147$$

$$n = 84 \text{ responden}$$

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	84	2	5	3.76	.61
Motivasi Kerja	84	2	5	4.136	.609
Penggunaan Informasi Akuntansi	84	2	5	4.06	.63
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1) memiliki minimum 2 dan maximumnya adalah 5, dengan rata-rata 3,76 dan standar Deviasinya adalah 0,61. Variabel motivasi kerja (X2) memiliki minimum 2 dan maximumnya adalah 5, dengan rata-rata 4,136 dan standar Deviasinya adalah 0,609. Sedangkan untuk variabel penggunaan informasi akuntansi (Y) memiliki minimum 2 dan maximumnya adalah 5, dengan rata-rata 4,06 dan standar Deviasinya adalah 0,63.

Uji Coba Instrumen

Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi (X1)	X1.1	0,675	0,2146	Valid
	X1.2	0,544	0,2146	Valid
	X1.3	0,642	0,2146	Valid
	X1.4	0,721	0,2146	Valid
	X1.5	0,780	0,2146	Valid
	X1.6	0,747	0,2146	Valid

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
	X1.7	0,701	0,2146	Valid
	X1.8	0,784	0,2146	Valid
	X1.9	0,763	0,2146	Valid
	X1.10	0,778	0,2146	Valid
Modal Usaha (X2)	X2.1	0,623	0,2146	Valid
	X2.2	0,634	0,2146	Valid
	X2.3	0,710	0,2146	Valid
	X2.4	0,764	0,2146	Valid
	X2.5	0,639	0,2146	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	Y.1	0,678	0,2146	Valid
	Y.2	0,781	0,2146	Valid
	Y.3	0,748	0,2146	Valid
	Y.4	0,707	0,2146	Valid
	Y.5	0,740	0,2146	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan menunjukkan hasil r hitung lebih besar dari r tabel (0,2146) maka dapat diartikan bahwa setiap item pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Akuntansi	0,909	Reliabel
Motivasi Kerja	0,771	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi	0,802	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, 2023

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* atas variabel pengetahuan akuntansi 0,909, variabel motivasi kerja 0,771 dan variabel penggunaan informasi akuntansi 0,802. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60, sehingga dapat dinyatakan pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini sudah reliabel.

Uji Prasyarat

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.68125604
Most Extreme Differences	Absolute		.101
	Positive		.096
	Negative		-.101
Test Statistic			.101
Asymp. Sig. (2-tailed)			.035 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.334 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.322
		Upper Bound	.346

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji Normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov monte carlo* terhadap model regresi linier antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi diperoleh nilai sebesar 0,322 yang mana hasil tersebut menunjukan lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas atau bisa dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan_Informasi_Akuntansi * Pengetahuan_Akuntansi	Between Groups	(Combined)	191.398	19	10.074	2.425	.004
		Linearity	120.688	1	120.688	29.055	.000
		Deviation from Linearity	70.710	18	3.928	.946	.530
	Within Groups		265.840	64	4.154		
Total			457.238	83			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penggunaan Informasi Akuntansi * Motivasi Kerja	Between Groups	(Combined)	180.443	7	25.778	7.078	.000
		Linearity	150.820	1	150.820	41.411	.000
		Deviation from Linearity	29.623	6	4.937	1.356	.243
	Within Groups		276.795	76	3.642		
Total			457.238	83			

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.548	1.991		1.280	.204		
	Pengetahuan_Akuntansi	.192	.039	.406	4.979	.000	.951	1.052
	Motivasi_Kerja	.491	.083	.484	5.933	.000	.951	1.052

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa variabel bebas menunjukan nilai VIF dari pengetahuan akuntansi sebesar 1,052 dan motivasi kerja sebesar 1,052 hasil tersebut menunjukan bahwa lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance pengetahuan akuntansi sebesar 0,951 dan motivasi kerja sebesar 0,951 yang mana hasil tersebut menunjukan lebih besar dari 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.245	1.335		-.184	.855
	Pengetahuan_Akuntansi	-.023	.026	-.101	-.906	.368
	Motivasi_Kerja	.111	.056	.223	2.007	.048

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan berdasarkan hasil uji menunjukan bahwa variabel pengetahuan akuntansi signifikansinya 0,855, motivasi kerja signifikansinya 0,368 dan penggunaan informasi akuntansi signifikansinya 0,048, maka dari hasil ketiga variabel tersebut menunjukan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.548	1.991		1.280	.204
	Pengetahuan_Akuntansi	.192	.039	.406	4.979	.000
	Motivasi_Kerja	.491	.083	.484	5.933	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Sumber: Data Primer diolah, SPSS 22

Berdasarkan Tabel diatas menunjukan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,548 + 0,192X_1 + 0,491X_2 + e$$

(sig.0,000) (sig.0.000)

Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	222.628	2	111.314	38.432	.000 ^b
	Residual	234.610	81	2.896		
	Total	457.238	83			

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Pengetahuan_Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji statistik F adalah 38,432 dengan nilai signifikansinya 0,000. Hasil tersebut menunjukan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yang terdiri dari (pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu (penggunaan informasi akuntansi) pada pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru khususnya pada bidang *fashion*.

Pengetahuan akuntansi dan Motivasi kerja merupakan hal yang dapat dikaitkan dengan terjadinya pengaruh penggunaan informasi akuntansi, karena dengan pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pelaku UMKM dan motivasi kerja yang tinggi maka hal ini dapat memudahkan bagi pelaku UMKM dalam penggunaan informasi akuntansi untuk membuat laporan keuangan sekaligus dapat meningkatkan kinerja dan semangat untuk kemajuan usaha yang dijalankan oleh pelaku UMKM di kecamatan Lowokwaru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Tambunan (2019) yang menyatakan bahwa tingkat signifikan dari hasil uji $F < 0,05$ dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Andriyan (2020) yang menyatakan bahwa tingkat signifikan

dari hasil uji $F < 0,05$ dengan demikian maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.698 ^a	.487	.474	1.702	2.057

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Kerja, Pengetahuan_Akuntansi

b. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R^2 sebesar 0,474. Hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja dapat menjelaskan 47,4% variasi variabel penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan sisanya sebesar 52,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

c. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.548	1.991		1.280	.204
	Pengetahuan_Akuntansi	.192	.039	.406	4.979	.000
	Motivasi_Kerja	.491	.083	.484	5.933	.000

a. Dependent Variable: Penggunaan_Informasi_Akuntansi

Sumber: Data Primer yang diolah, SPSS 22

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi

Pengetahuan akuntansi (X_1) memiliki nilai uji statistik t sebesar 4,979 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (Pengetahuan Akuntansi) berpengaruh terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi).

Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat nilai Beta adalah 0,406 yang menyatakan bahwa nilai Beta bernilai positif, Artinya semakin tinggi tingkat pengetahuan akuntansi maka akan semakin tinggi pula tingkat penggunaan informasi akuntansi. Begitupun sebaliknya jika tingkat pengetahuan akuntansi rendah maka tingkat penggunaan informasi akuntansi akan menurun

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1) pada penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lestanti (2015) yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan Tambunan (2019) juga menyatakan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi

Motivasi kerja (X_2) memiliki nilai statistik t sebesar 5,933 dengan nilai signifikan t sebesar 0,000. Nilai signifikan t lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 (Motivasi Kerja) berpengaruh terhadap variabel Y (Penggunaan Informasi Akuntansi).

Berdasarkan tabel uji t dapat dilihat nilai Beta adalah 0,484 yang menyatakan bahwa nilai Beta bernilai positif, Artinya semakin tinggi tingkat motivasi kerja maka akan semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi. Begitupun sebaliknya, jika tingkat motivasi kerja rendah maka penggunaan informasi akuntansi akan menurun.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi kerja (X2) pada penelitian ini secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rismawadi (2016), yang menyatakan bahwa pengaruh motivasi kerja berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andriyan (2020) juga menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penggunaan informasi akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM di kecamatan lowokwaru khususnya pada bidang *fashion*. Dari hasil pengujian dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara simultan kedua variabel independen yakni pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang bergerak pada bidang *Fashion* di kecamatan Lowokwaru. Ditunjukan dengan hasil nilai signifikansi hitung F lebih kecil daripada nilai signifikansi yang telah ditentukan ($0,000 < 0,05$).
2. Variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang bergerak di bidang *Fashion* di kecamatan Lowokwaru.
3. Variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi pada pelaku UMKM yang bergerak di bidang *Fashion* di kecamatan Lowokwaru.

Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian yang berasal dari responden yang disampaikan melalui google form dalam bentuk instrumen kuesioner belum tentu mencerminkan keadaan sebenarnya
2. Penelitian ini bersifat homogen, yang mana penelitian ini spesifik dilakukan hanya pada satu jenis bidang usaha yaitu *Fashion*.
3. Pada penelitian ini hanya terbatas menggunakan variabel pengetahuan akuntansi dan motivasi kerja untuk mengetahui bagaimana pengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan metode lain selain kuesioner, seperti wawancara sehingga mendapatkan informasi yang lebih akurat dari setiap responden.
2. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya bisa memperluas penelitian dari berbagai jenis bidang usaha seperti pada bidang kuliner, bidang properti dan lain sebagainya.
3. Pada peneliti selanjutnya disarankan sebaiknya menggunakan atau menambahkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap manfaat penggunaan informasi akuntansi, seperti pengalaman usaha, kreativitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyan, Y. 2020. pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap manfaat persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku IMKM Di Kab. Jember (Doctoral dissertation Universitas Muhammadiyah Jember)
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadari Nawawi. (2005). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis yang Kompetitif. Yogyakarta: UGM Press.
- Jafar, M. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UKM): infokop Nomor 25 tahun XX.2004.
- Lestanti, D. 2015. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Motivasi Kerja Terhadap Manfaat Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Umkm Di Boyolali, Yogyakarta: *Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Linawati, E., & Restuti. M.M.D. 2015. Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) atas penggunaan informasi akuntansi in conference in business, accounting, and management (CBAM)(Vol.2, No. 1, pp.145-149).
- Lestari, Novia Amanda, dan Siti Hamidah Rustiana. 2019. "Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang." *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1(2): 67–80.
- Mulyani, A. S. 2018. Manfaat Informasi Akuntansi Dalam Perkembangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, *Jurnal Ecodemia*, 2(1), 102-108.
- Riyadi, s., & Rismawadi, R. 2016. Motivasi Pengetahuan Akuntansi Dan Penerapan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) di Wilayah Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten) *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). 80-95.
- Rini, A. D. (2016). Relevansi Sikap dan Pengalaman Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Muda dalam Pemahaman dan Pengaruh Terhadap Keberhasilan Bisnis.
- Sari, R. N., & Setyawan, A. B. (2012). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi. In Seminar Nasional UPI Bandung. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yayan, A., Halim, M., & Syaifudin, A. (2017). Pengaruh pengetahuan akuntansi, pengalaman usaha, dan motivasi kerja terhadap persepsi penggunaan informasi akuntansi pada pelaku. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Jember*, 1–16.